

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN III 2017

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata posisi 31 Oktober 2017, 30 November 2017 & 31 Desember 2017)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	9,084,898	9,084,898
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	114,579	5,729
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,141,987	814,199
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,800,539	2,266,322
c. Entitas Liannya & Surat berharga yang diterbitkan	2,723,271	2,723,271
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,906,381	3,906,381
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,193,866	92,043
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	849,756	25,493
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	54,826	54,826
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	22,785,205	9,888,264
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	777,663	527,245
8 Arus kas masuk lainnya	3,517,747	3,905,189
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	4,295,411	4,432,434
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		9,084,898
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,455,830
LCR (%)		168.35%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata posisi 31 Oktober 2017, 30 November 2017 & 31 Desember 2017)

Analisis

Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk Triwulan IV 2017 adalah 168,35%. Rasio LCR Triwulan IV ini merupakan rata-rata dari LCR bulan Oktober 2017 (147,25%), November 2017 (168,89%) & Desember 2017 (188,9%). Rasio Triwulan III 2017 mengalami peningkatan sebesar 49,92% poin presentase bila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2017 (118,43%).

Rerata Aset Berkualitas Tinggi Triwulan IV 2017 meningkat sebesar 18,1% dibandingkan posisi Triwulan III 2017. Rerata Arus Kas Keluar Bersih Triwulan IV 2017 menurun sebesar 15,6% dibandingkan posisi Triwulan III 2017. Komposisi HQLA didominasi oleh penempatan pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing, sebesar 53,7% dari total HQLA.

Komposisi arus kas keluar didominasi oleh arus kas keluar lainnya dari transaksi derivatif sebesar 39,51% dari total arus kas keluar. Komposisi arus kas masuk didominasi oleh arus kas masuk lainnya dari transaksi derivatif sebesar 44,83% dari total arus kas masuk.

Pada Triwulan IV 2017, sumber likuiditas terbesar masih terdapat dalam mata uang rupiah dibandingkan mata uang lainnya.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank QNB Indonesia for Q4 2017 is at 168.35%. This ratio is the average of October 2017 (147.25%) November 2017 (168.89%) & Desember 2017 (188.9%). Q4 2017 ratio has increased by 49.92% compared to Q3 2017 position (118.43%).

Average of High Quality Liquid Asset has increased by 18.1% compared to Q3 2017 position. Average of Net Cash Outflow has decreased by 15.6% compared to Q3 2017 position. The composition of HQLA is dominated by placement at securities issued by Indonesia Government or Bank Indonesia, with average of 53.7% from total HQLA.

The composition of cash outflow is dominated by other cash outflow from derivative transaction by 39.51% from total Cash Outflow. Cash Inflow is dominated by other cash inflow from derivative transaction by 44.83% from total Cash Inflow.

For Q4 2017, the biggest source of liquidity is still from Indonesian Rupiah currency compared to source of liquidity from other currency.